

## ABSTRAK

**Rindy Helmiansyah. 2016.** *Persepsi Anggota Jemaah Tablig Banjarmasin Terhadap Perbankan Syariah.* Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah. Pembimbing: (I) Dr. Muhaimin S. Ag., M.A. (II) Ansharullah S.Ag., M.Fil.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya berbagai macam persepsi mengenai perbankan syariah dari berbagai kalangan dalam masyarakat, mulai dari masyarakat awam, ulama, cendekiawan, organisasi keislaman, bahkan sampai pada gerakan-gerakan dakwah dalam Islam, seperti gerakan Jemaah Tablig Banjarmasin. Di samping itu, juga untuk mengetahui berbagai alasan dan dalil yang menjadi dasar pemikiran mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi yang dimiliki oleh anggota Jemaah Tablig Banjarmasin terhadap mekanisme, produk, SDM, dan lingkungan kerja perbankan syariah, disertai dalil atau referensi yang menjadi dasar pemikiran mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang berlokasi di sekitar kawasan kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Subjek penelitian ini adalah anggota Jemaah Tablig Banjarmasin dengan kriteria tertentu. Objek penelitian ini adalah persepsi anggota Jemaah Tablig Banjarmasin terhadap Perbankan Syariah. Serta alasan dan dalil yang mempengaruhi dasar pemikiran mereka.

Berdasarkan analisis kualitatif yang membahas hasil penelitian dengan mengacu pada landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti maka terdapat beberapa temuan sebagai berikut:

Pertama, persepsi anggota Jemaah Tablig Banjarmasin mengenai perbandingan bank syariah dengan bank konvensional yang terbagi menjadi tiga golongan, yaitu (a) golongan yang beranggapan bank syariah berbeda dengan bank konvensional (b) golongan yang ragu-ragu (c) golongan yang beranggapan bank syariah sama dengan bank konvensional.

Kedua, persepsi anggota Jemaah Tablig Banjarmasin mengenai produk bank syariah, yaitu banyak produk yang kurang dimengerti dan asing, sehingga menimbulkan banyak kesalahpahaman.

Ketiga, persepsi anggota Jemaah Tablig Banjarmasin mengenai SDM dan lingkungan kerja perbankan syariah, yaitu terdapat banyak persepsi negatif, karena banyak hal yang ditemukan di lapangan yang bertentangan dengan syariat maupun landasan teori perbankan syariah.

Keempat, alasan dan dalil yang mempengaruhi persepsi anggota Jemaah Tablig Banjarmasin tidak begitu kuat, karena kebanyakan dari mereka hanya menggunakan rasio pemikiran dan pengalaman pribadi, hanya sebagian kecil yang memiliki landasan atau referensi persepsi. Namun itu pun tidak begitu jelas dan masih terlalu luas, sehingga tidak begitu mengena dengan materi yang dibahas.